

Date Received : 13 Juli 2024
Date Accepted : 15 September 2024
Date Published : 15 Oktober 2024

■ Matakuliah Wajib Kurikulum di Perguruan Tinggi Umum (PTU): Pembelajaran Proyek

Yulianti

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
yulianti@unikama.ac.id

Kata Kunci:

Proyek Sosial,
Pembelajaran PAI,
Calon guru, Sekolah
Dasar.

ABSTRACT

Permasalahan nyata yang dialami masyarakat adalah bagaimana mengikapi sikap dan perilaku intoleransi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran proyek pada mata kuliah wajib kurikulum di perguruan tinggi umum, metode penelitian studi literatur, hasil penelitian menunjukkan kekuatan dalam kegiatan kolaboratif dapat menguatkan keterampilan calon guru dalam menjaga komunikasi, kelemahannya tidak semua mahasiswa memiliki bakat dan minat yang sama dalam belajar sehingga kendala keterlaksanaan proyek sosial. Kesimpulannya pembelajaran berbasis proyek dapat terlaksana jika materi pembelajaran sudah ditetapkan dan mahasiswa memiliki keterampilan dalam berfikir dan berkarya. Saran untuk penelitian selanjutnya penentuan proyek sosial yang akan digunakan dapat disepakati antar kelompok guna memudahkan jalannya kegiatan yang dilakukan bersama.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran proyek merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam mengawal aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam menyikapi tantangan globalisasi. Pemahaman yang dibangun dalam pembelajaran berbasis proyek dari masalah otentik yang menjadi fenomena nyata dialami oleh semua anggota masyarakat yang akan digali faktor penyebab dan solusinya melalui kajian literatur dan penggalan data secara valid. Berbagai sumber referensi telah mudah menyajikan gambaran *knowing* yang dibutuhkan, namun tantangan pada aspek pemahaman ini tidak semua individu memahami pentingnya pengetahuan pada dirinya, sehingga sikap siswa dalam pemecahan masalah maupun keterlibatan pada suatu kelompok menjadi kurang. Berdasarkan teori kognitif Taksonomi Bloom tingkat pemahaman diukur melalui C1-mengingat, C2-memahami, C3-menerapkan, C4-menganalisis, C5-mengevaluasi, C6-berkreasi. Pembelajaran proyek bagian dari bagaimana siswa dapat berkreasi menciptakan ide baru sebagai bentuk pemecahan masalah yang dilakukan. Dalam konteks materi pendidikan agama Islam memiliki penekanan pada akhlak atau etika, penerapan metode pembelajaran proyek dapat dilakukan dengan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan nyata. Siswa dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam proyek-proyek yang melibatkan kegiatan sosial, pengabdian masyarakat dan program pengembangan materi pembelajaran agama Islam. Namun pada faktualnya tingkat kognitif mahasiswa beragam, bagaimana penerapan pembelajaran proyek dapat berlangsung efektif dalam perkuliahan pendidikan agama Islam?.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rati et al., (2017) menguji pengaruh model pembelajaran proyek terhadap kreativitas dan hasil belajar mahasiswa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas dan hasil belajar mahasiswa antara model pembelajaran berbasis proyek dengan mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Sehingga direkomendasikan kepada Dosen atau pengampu menggunakan model pembelajaran proyek untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar mahasiswanya. Rosmana (2024) mengamati perancangan modul pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek diperoleh gambaran modul yang tidak hanya memandu siswa dalam mencapai kompetensi tetapi juga dapat memberikan ruang kolaborasi aktif dan pengembangan potensi kreatif siswa. Rekomendasi menentukan tujuan pembelajaran, proyek yang akan diberikan, waktu serta sumber daya, langkah-langkah kegiatan untuk meminimalisir kekurangan pembelajaran berbasis proyek (Rosmana et al., 2024). Faktor kunci keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek ada empat yaitu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, mendesain proyek yang relevan, pendampingan dan pelatihan guru, dan dukungan teknologi yang tepat (Ginancar et al., 2021). Fitrianti (2023), persepsi mahasiswa terhadap penerapan *project based learning* dengan penugasan video tutorial pada mata kuliah statistik pendidikan hasil penelitiannya menunjukkan implementasi PjBL dengan penugasan video memperoleh persepsi sangat baik dari mahasiswa, memberikan pengalaman belajar yang melibatkan mahasiswa secara utuh dan kompleks sehingga dapat menumbuhkan *critical thinking skills* yang sangat diperlukan di dunia nyata dalam upaya memecahkan masalah (Fitriani & Sarkity, 2023).

PjBL meningkatkan kreativitas mahasiswa yang ditunjukkan mahasiswa yang telah mengikuti pengalaman belajar dengan proyek adanya peningkatan keterampilan kreatif, keterampilan berfikir *out of the box*, menghadapi tantangan dengan solusi-solusi inovatif, motivasi meningkat dari aktivitas yang melibatkan mereka dalam situasi yang mirip dengan kehidupan nyata, adanya kolaborasi antar mahasiswa, pertukaran ide, dan membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks yang relevan dan nyata (Pamungkas et al., 2024). Penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar (I Dewa Putu Juwana, 2018).

Mata kuliah wajib kurikulum sebagai amanah peraturan pemerintah no. 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan ditentukan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan mata kuliah agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia, dan secara teknis pelaksanaan MKWK diatur dalam keputusan Dirjen Dikti No. 84/E/KPT/2020. Dalam pelaksanaannya pembelajaran proyek dapat membantu mahasiswa untuk memahami substansi materi secara lebih baik dan membentuk keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang. Model ini juga membantu mahasiswa memahami keterkaitan materi praktik, serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah dan menerapkan nilai-nilai luhur. Model pembelajaran proyek berkontribusi positif dalam memberikan sumbangsih nyata mahasiswa (perguruan tinggi) dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Pembelajaran adalah hal yang penting untuk memperhatikan kebutuhan siswa, penentuan model pembelajaran berbasis proyek disesuaikan dengan materi dan kebutuhan mahasiswa. Materi perkuliahan PAI mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak. Dalam pembelajaran PAI di PTU materi yang ingin dicapai bagaimana mahasiswa mampu menganalisis peran umat Islam dalam membangun budaya bangsa melalui akhlak Islami, ruang lingkup materi terkait mejalin kerukunan antar dan inter umat beragama. Karakteristik mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada semester dua masih memiliki idealitas yang tinggi sebagai mahasiswa, nampak pada saat diskusi mahasiswa aktif menyampaikan pengalaman yang didapatkan pada pengalaman saat di sekolah sebelumnya dan juga pengalaman organisasi yang pernah digelutinya. Kekurangannya mahasiswa tingkat literasinya masih rendah hal ini nampak pada saat diberikan tugas kelompok membuat makalah atau menyajikan materi yang disampaikan dengan membaca tulisan mulai awal hingga selesainya kalimat akhir. Ada sebagian mahasiswa yang belum berani mengungkapkan ideny pada saat diskusi.

Perhatian mahasiswa saat menginguti presentasi kelompok masih kurang minat mendengarkan teman yang sedang presentasi, karena banyak hal yang dibacakan sehingga kesulitan dalam memahami bahan yang dibacakan. dan juga mahasiswa masih banyak memperhatikan gawai ya dari pada penjelasan bahan yang dsampaikan oleh dosen.

Proyek sosial yang dikemas dalam pembelajaran PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisis peran umat Islam dalam membangun budaya bangsa melalui akhlak Islami dengan menekankan pada topik pembahasan dari persoalan nyata terkait kerukunan antar umat beragama dan kerukunan inter umat beragama. Mahasiswa bisa menyajikan hasil identifikasi permasalahan nyata yang dialami atau berdasarkan pengalaman yang ada di lingkungannya (Oktia et al., 2023). Melakukan investigasi untuk menggali bukti nyata persoalan yang meresahkan

lingkungan sosial. Kemudian mahasiswa melakukan perencanaan proyek yang meliputi judul kegiatan, relevansi dilakukannya suatu kegiatan, komunitas sasaran dan metode pelaksanaan yang akan dilakukan serta kriteria keberhasilannya. Kompetensi awal yang harus dimiliki mahasiswa calon guru sekolah dasar yaitu pemahaman konsep tentang bahan atau pokok bahasan yang dikaji dalam perkuliahan. Selain itu, sikap dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan peran dan tugasnya, serta keterampilan pemecahan masalah yang dibutuhkan sesuai pengetahuan dan kemampuan literasi digital tiap kelompok (Fauzi et al., 2022).

Langkah awal pelaksanaan pembelajaran proyek berangkat dari persoalan yang menjadi pokok pembahasan dosen dan mahasiswa mengidentifikasi beragam isu dan permasalahan nyata yang relevan dengan MKWK dan bidang keilmuan (prodi) mahasiswa. Dosen memberikan *essential questions* untuk memantik ide dan gagasan mahasiswa terkait proyek yang akan digarap. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk melakukan *focus group discussion* guna merumuskan dan menyepakati topik proyek (Fadliyah Nur & Riandhana, 2022). Langkah kedua perencanaan proyek terbimbing membentuk tim proyek yang terdiri dari sejumlah mahasiswa yang memiliki minat yang sama dari lintas bidang ilmu, merencanakan tahapan langkah untuk menyelesaikan proyek, dan menyepakati jadwal waktu guna menuntaskan proyek. Pada saat pelaksanaan proyek mahasiswa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, dan mengaplikasikan konsep dan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata (Lee & Huang, 2021). Mahasiswa mengasah keterampilan pemecahan masalah, kerjasama tim dan komunikasi efektif. Langkah ketiga dosen memantau kemajuan pelaksanaan proyek secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan waktu yang telah terjadwal (Fitriani & Sarkity, 2023). Mahasiswa mempresentasikan temuan dan hasil proyek dalam perkuliahan dan menilai pelaksanaan proyek baik dari proses, hasil dan kontribusi produk proyek mahasiswa. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas proyek dan menggali *best practices* dari pelaksanaan proyek (Rati et al., 2017).

C. KESIMPULAN

Analisis pembelajaran proyek pada matakuliah wajib kurikulum di perguruan tinggi umum (PTU) pelaksanaannya berdampak pada keterampilan mahasiswa dalam memahami konsep materi perkuliahan sebagai sarana intelektual yang menjadi kesenjangan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan mahasiswa, seperti hasil identifikasi terkait sampah yang menjadi masalah bersama warga kampus, khususnya pelanggan kantin sekolah yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya. Bukti nyata yang dialami pengunjung jadi tidak nyaman tinggal di kantin karena kumuh dan sirkulasi udara yang tidak sedap menjadi kurang tertarik kunjung ke kantin. Sehingga mahasiswa melakukan kegiatan proyek meliputi bersih kantin, membuat jadwal dan poster terkait tata tertib menjaga lingkungan dan mensosialisasikan melalui media sosial. Kriteria keberhasilan melihat hasil nyata viewer dan juga banyaknya komentar yang menanggapi bahan isi poster. Hasil produk yang berupa video dan poster membantu mahasiswa menggali pemecahan masalah yang kompleks di lingkungannya.

D. SARAN

Terima kasih kami ucapkan kepada penyelenggara seminar nasional pendidikan

agama Islam, dan juga organisasi asosiasi pendidikan agama Islam yang sangat memberikan kontribusi hasil kegiatan pembelajaran PAI selama semester ganjil dan genap 2023/2024.

REFERENCES

- Fadhiah Nur, R., & Riandhana, T. E. (2022). The Role of Islamic Education with Insight of Multicultural Values to Realize Harmony Between Students in Diversity. *Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer*, 10(1), 1–16.
- Fauzi, N., Rusdin, R., & Akmal, A. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD/MI. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(1), 73–79. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i1.1502>
- Fitriani, R., & Sarkity, D. (2023). Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Project Based Learning dengan Penugasan Video Tutorial pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 4(2), 105–114. <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/963>
- Ginanjari, H., Septiana, T., Ginanjari, D., Agustin, S., Studi PPKn, P., & PGRI Sukabumi, S. (2021). Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Faktor-faktor Kunci dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5542–5548. <https://www.iste.org/>
- I Dewa Putu Juwana*, G. A. M. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 3(2), 111–120. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v3i2.49>
- Lee, C. K. J., & Huang, J. (2021). The relations between students' sense of school belonging, perceptions of school kindness and character strength of kindness. *Journal of School Psychology*, 84(December 2020), 95–108. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2020.12.001>
- Oktia, R., Sari, N. I. K., Siregar, I., & ... (2023). Analisis Konsep Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Di Indonesia. ... *Sejarah dan Sejarah*, 2(3), 92–104. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i3.25607>
- Pamungkas, T. R., Zahlimar, Kadirun, Mukhtar Zaini Dahlan, K., & Wardany. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Siswa. *Masaliq*, 4(4), 796–807. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i4.3180>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa [Project-based learning model, creativity and student learning outcomes]. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 60–71. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/index>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Sari, K., Rahmawati, N., Sativa, O., Maulana, R., Mardiana, R., & Agustia, Y. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek: Perancangan Modul Pembelajaran yang Mendorong Kolaborasi dan Kreativitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3494–3498. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12929%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12929/9920>